



Prosiding
Seminar Nasional
 Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
 IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Gerakan Literasi Melalui Media Pembelajaran Audio Visual

Devi Aulia¹, Niko Sanjaya Martuani Purba²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

deviaulia270@gmail.com¹, nikosiboro2018@gmail.com²

abstrak— Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran media audio visual dalam meningkatkan literasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual seperti tiktok dan canva dapat menumbuhkan minat literasi siswa. Gerakan literasi melalui media pembelajaran audio visual semakin berkembang dengan memanfaatkan platform digital seperti TikTok dan Canva. TikTok, dengan format video pendek dan algoritmanya yang canggih, memungkinkan penyebaran informasi dan materi pendidikan dengan cepat dan menarik. Melalui video pendek, para pendidik dan pembuat konten dapat menyampaikan konsep-konsep literasi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami dan menghibur, sehingga meningkatkan minat dan partisipasi pengguna, khususnya generasi muda. Di sisi lain, Canva menyediakan alat desain grafis yang intuitif dan beragam template, yang memudahkan pengguna dalam membuat materi pembelajaran audio visual yang menarik dan profesional. Dengan Canva, guru dan peserta didik dapat menghasilkan infografis, presentasi, dan media visual lainnya yang mendukung proses belajar mengajar literasi. Kombinasi kemudahan penggunaan dan kualitas hasil menjadikan Canva pilihan populer di kalangan pendidik dan siswa. Kedua platform ini dengan keunikan dan kelebihan masing-masing berkontribusi signifikan terhadap gerakan literasi digital. TikTok membantu menyebarkan informasi dengan cepat dan menarik perhatian audiens, sementara Canva menyediakan sarana untuk membuat konten pendidikan yang menarik dan efektif. Secara bersama-sama, mereka berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi melalui pendekatan pembelajaran yang modern dan menyenangkan.

Kata kunci— literasi; audio visual; media pembelajaran

abstract— The aim of this research is to examine the role of audio-visual media in improving literacy and student learning outcomes. This research uses a qualitative descriptive method, and the results show that audio-visual learning media such as TikTok and Canva can foster students' interest in literacy. The literacy movement through audio-visual learning media is growing by utilizing digital platforms such as TikTok and Canva. TikTok, with its short video format and advanced algorithm, enables the rapid and engaging dissemination of information and educational materials. Through short videos, educators and content creators can convey complex literacy concepts in an easy-to-understand and entertaining way, thereby increasing user interest and participation, especially the younger generation. On the other hand, Canva provides intuitive graphic design tools and a variety of templates, which make it easier for users to create attractive and

professional audio-visual learning materials. With Canva, teachers and students can produce infographics, presentations and other visual media that support the literacy teaching and learning process. The combination of ease of use and quality of results makes Canva a popular choice among educators and students. These two platforms, with their respective uniqueness and advantages, contribute significantly to the digital literacy movement. TikTok helps spread information quickly and captures the attention of audiences, while Canva provides the means to create engaging and effective educational content. Together, they play an important role in improving literacy skills through a modern and fun learning approach.

Keywords— literacy; instructional Media; audio visual

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, tingkat literasi masyarakat semakin menurun akibat berkurangnya minat masyarakat terhadap membaca buku, mereka lebih mementingkan teknologi yang sekarang mereka punya, dan cenderung lebih fokus terhadap teknologi saat ini. Akan tetapi kemampuan literasi menjadi sangat penting dalam memastikan individu memiliki keterampilan yang cukup berhasil dalam masyarakat yang semakin kompleks.

Literasi secara umum merupakan kegiatan membaca, menulis, mendengar, menyimak, berbicara yang dilakukan untuk menambah pemahaman seseorang dalam menarik kesimpulan dan menerima informasi akan jauh lebih baik, literasi tidak hanya sekedar membaca, menulis dan berbicara tetapi dengan adanya literasi kita bisa menceritakan ulang apa yang kita baca dengan menggunakan bahasa kita.

UNESCO juga menyatakan bahwa literasi mencakup serangkaian keterampilan konkret, khususnya kemampuan kognitif untuk membaca dan menulis, tanpa memandang situasi, sumber, atau metode yang digunakan untuk memperoleh kemampuan tersebut.

Elizabeth Sulzby (1986) juga menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan berbahasa yang memungkinkan seseorang berkomunikasi melalui membaca berbicara, menyimak, dan menulis dengan cara yang berbeda sesuai tujuan. Secara singkat, literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Untuk mempermudah para pembaca literasi bisa menggunakan media pembelajaran yang dapat mempermudah mereka dalam berliterasi sebagai contoh pembahasaan yaitu, media pembelajaran audio visual.

Audio visual merujuk pada penggunaan komponen suara dan gambar. Ini bisa mencakup hal-hal seperti film, televisi, dan presentasi multimedia, yang menggabungkan kedua komponen untuk menyampaikan informasi yang jelas dan juga menarik.

Media audio visual, menurut Trisnadewi et al. (2014:4), adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar untuk menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide, baik melalui tulisan maupun ucapan.

Selain itu, menurut Wina Sanjaya (2014: 11), media audio visual adalah jenis media yang tidak hanya mengandung suara, tetapi juga gambar, seperti slide bersuara berbagai ukuran film serta rekaan video.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar. Media ini berfungsi menyampaikan informasi dari materi

pembelajaran kepada siswa atau sebaliknya. Media pembelajaran bisa berupa benda, peristiwa, orang, atau kombinasi dari ketiganya.

Sukirman (2012: 29) juga mengatakan bahwasannya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, yang bertujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan kemauan siswa agar proses belajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Adapun media pembelajaran audio visual yang dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah aplikasi tiktok dan canva.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara mendalam dan komprehensif, menekankan pada pengungkapan makna, persepsi dan pengalaman yang terlibat. Metode ini sering diterapkan dalam ilmu sosial, humaniora, dan bidang lain dimana peneliti ingin memahami konteks, proses, dan pengalaman manusia secara holistik.

Menurut Miles dan Huberman (1994): penelitian deskriptif kualitatif adalah upaya untuk menggambarkan keadaan, peristiwa, atau kondisi, dengan tujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

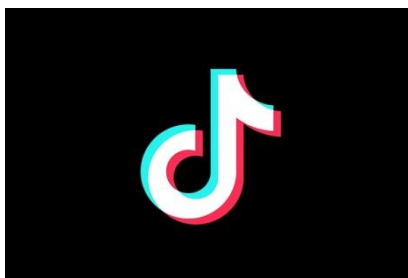
Media audio visual memberi peluang untuk meningkatkan minat berliterasi, terutama bagi generasi-generasi muda yang terbiasa menggunakan teknologi. Media audio visual seperti tiktok dan canva adalah salah satu alat yang bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan cara manfaatnya dapat dipahami melalui fitur-fitur yang telah tersedia. Berikut ini fitur-fitur dalam aplikasi tiktok dan canva beserta manfaatnya dari setiap fitur tersebut.

Tabel 1. Fitur dan manfaat dari aplikasi tiktok

No.	Fitur tiktok	Manfaat
1.	Beranda	Fitur ini merupakan beranda untuk menampilkan berbagai jenis video yang mencakup berbagai genre dan konten.
2.	Toko	Fitur ini tempat untuk membeli berbagai barang yang diinginkan.
3.	Penyuntingan video/tanda (+)	Fitur ini untuk mengedit video sesuai dengan yang diinginkan serta menyediakan teks, stiker, filter-filter yang dapat digunakan.
4.	Kotak masuk	Fitur ini untuk berkomunikasi yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan orang lain.

5.	Profil	Fitur ini berupa pengaturan dalam tiktok serta tempat untuk video-video yang telah dibuat.
----	--------	--

Gambar Aplikasi Tiktok



Tabel 2. Fitur Canva

No.	Fitur Canva	Manfaat
1.	Beranda	Fitur ini untuk saran dan contoh desain untuk membantu pengguna mendapat inspirasi.
2.	Proyek	Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengelola semua desain dan dokumen yang dibuat.
3.	Tanda (+)	Fitur ini berupa penyimpanan dokumen yang telah dibuat.
4.	Template	Fitur ini menyediakan berbagai desain siap pakai untuk digunakan.

Gambar Aplikasi Canva



Melalui media audio visual dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi, beberapa platform yang bisa digunakan antara lain tiktok dan canva. Berikut ini penjelasan mengenai media tersebut :

1. Aplikasi tiktok meningkatkan minat literasi

Aplikasi tiktok adalah platform media sosial dan video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat video music pendek mereka sendiri. Pada kuartal pertama 2018, tiktok menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh, mencapai 45,8 juta unduhan, melampaui aplikasi populer seperti Youtube, Whatsapp, Facebook Messenger, dan Instagram (Fatimah Kartini Bohang, 2018). Menurut data Kompas Tekno, terdapat sekitar 10 juta pengguna aktif tiktok di Indonesia, yang sebagian besar adalah generasi milenial, usia sekolah, atau dikenal sebagai generasi Z . Tiktok adalah aplikasi video populer yang sering digunakan orang merekam video pendek di ponsel mereka dengan durasi 15 detik, 30 detik, hingga 1 menit. Saat ini aplikasi ini sedang trending. Tiktok menjadi populer di Indonesia karena banyak orang merasa aplikasi ini menyenangkan.

Bahkan, pada Desember 2019, Kementerian Pendidikan Indonesia mengusulkan penggunaan tiktok sebagai alat pembelajaran global. Aplikasi ini juga menyediakan bagian instruksi yang berisi informasi umum tentang sekolah atau kuliah.

Maka tiktok merupakan aplikasi media audia visual yang diminati banyak orang yang berguna untuk meningkatkan literasi.

Contoh pemanfaatan aplikasi tiktok adalah sebagai media presentasi atau praktik membaca berita, membuat rekaman video, menyebarkan konten edukasi dan alat untuk berkomunikasi. Selain itu, aplikasi tiktok dapat digunakan untuk mengisi waktu luang karena di dalamnya banyak konten-konten menarik, edukatif, dan komedi humor. Aplikasi tiktok dapat dimplementasikan dalam meningkatkan minat literasi pada peserta. Adapun beberapa alasan mengapa tiktok begitu digemari oleh para pengguna, terutama karena fitur pembelajaran audio visual yang ditawarkannya:

1. **Kombinasi audio dan visual** : tiktok memfasilitasi pembuatan dan berbagi video pendek yang menarik, tiktok juga menyediakan berbagai filter, efek visual pengeditan yang membuat video lebih menarik, dan dapat menambahkan lagu, suara, dan efek audio yang populer.

2. **Komunitas dan interaksi sosial** : fitur tiktok dapat digunakan untuk berkolaborasi dengan video orang lain dan dapat mudah berinteraksi satu aktif dan terlibat.

3. **Aplikasi gratis** : aplikasi tiktok dapat diunduh dan digunakan secara gratis, menjadikannya sangat mudah diakses oleh siapa saja.

4. **Tren dan tantangan** : tiktok menjadi rumah bagi berbagai trend dan tantangan yang viral. Hal ini mendorong pengguna untuk ikut berpartisipasi dalam tren tersebut, menciptakan rasa kebersamaan dan kesenangan.

5. **Konten edukatif** : selain konten hiburan, tiktok juga menjadi platform untuk konten edukatif. Banyak pengguna berbagi video tentang topik-topik seperti keterampilan baru, tips belajar, pengetahuan umum, dan lain-lain , yang membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik.

2. Canva meningkatkan minat literasi

Canva adalah aplikasi desain grafis asal Australia yang diluncurkan pada 1 Januari 2012. Penggunaan canva dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat poster, presentasi, dan konten visual lainnya (sholeh et al., 2020). Menurut data dari

Antarnews, lebih dari 100 juta orang di 190 negara menggunakan canva pertumbuhan ini meningkat setelah peluncuran Visual WorkSuite Canva, yang menambah lebih dari 15 juta pengguna aktif bulanan karena tim, sekolah, dan tempat kerja mulai memanfaatkan kemampuan untuk berkomunikasi secara visual di berbagai perangkat dan lokasi. Canva adalah program desain online yang menyediakan berbagai alat seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafis, infografis, spanduk, penana buku, bulletin, dan lainnya. Jenis-jenis presentasi yang tersedia di canva mencakup presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain-lain (Pelangi et al., 2020).

Menurut Maolida dan Salsabila (2021), Canva memungkinkan pendidik untuk merancang presentasi pengajaran dan membuat rekamannya. Ini membantu meningkatkan literasi dan kreativitas dalam mengajar. Radosavlevikj dan Hajrullai (2019) menyatakan bahwa video kreatif dan inovatif dapat memaksimal perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru. Canva menyediakan berbagai template video pembelajaran gratis yang dapat dimanfaatkan pendidik untuk berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Maka canva merupakan aplikasi media audia visual yang diminati banyak orang yang berguna untuk meningkatkan literasi. Adapun beberapa alasan mengapa tiktok begitu digemari oleh para pengguna, terutama karena fitur pembelajaran audio visual yang ditawarkannya :

1. **Antaramuka yang ramah pengguna** : canva menyediakan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman desain grafis. Ini memungkinkan siapa saja untuk membuat desain berkualitas tinggi tanpa kesulitan teknis.

2. **Koleksi template yang luas** : canva menawarkan ribuan template yang dapat disesuaikan untuk berbagai keperluan, seperti media social, presentasi, poster, kartu nama, dan banyak lagi. Template-template ini membantu pengguna menghemat waktu dan mendapatkan inspirasi untuk desain mereka.

3. **Aksesibilitas** : canva menyediakan berbagai platform, seperti desktop, tablet, dan ponsel pintar, sehingga pengguna dapat mengakses dan bekerja pada desain mereka kapan saja dan dimana saja.

4. **Banyak pilihan elemen desain** : canva menyediakan berbagai elemen desain, seperti foto, ikon, ilustrasi, font, dan grafik, yang dapat digunakan dan disesuaikan oleh pengguna. Hal ini memungkinkan pengguna untuk membuat desain unik dan menarik tanpa perlu mencari elemen dari sumber lain.

5. **Pembelajaran dan dukungan** : canva menyediakan berbagai tutorial dan panduan untuk membantu pengguna baru memahami cara menggunakan alat ini dengan efektif . ini menciptakan kurva pembelajaran yang lebih mudah dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, aplikasi media audio visual seperti tiktok dan canva sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat literasi baik di kalangan siswa, mahasiswa bahkan di masyarakat. Dan juga media audio visual tidak hanya membantu dalam berliterasi akan tetapi media pembelajaran audio visual ini juga dapat memudahkan dan membantu para tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dengan mudah, sehingga para peserta didik juga mampu memahami dan mendengarkan dengan baik.

REFERENSI

- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75-84. Retrieved from <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/pemanas/article/view/19573>
- Devi, A. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-5. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/epistema/article/view/40990>
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85. Retrieved from https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3491
- Rahmana, P. N., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(02), 401-410. Retrieved from <https://uia.ejournal.id/akademika/article/view/1959> Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1381>
- Rizanta, G. A., & Arsanti, M. (2022, July). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran masa kini. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 2, No. 1, pp. 560-568)*.